

Tabel 8. Rekapitulasi Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Keistimewaan s/d Tahap III, Tahun Anggaran 2015

No.	Bidang/SKPD	Pagu	Realisasi Keuangan		Sisa Pagu	Realisasi Fisik	
			Tahap III	Akumulasi Thd Total Pagu (%)		Tahap III	Thd Total
(1)	(2)	(3)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(%)
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	<b>URUSAN KELEMBAGAAN PEMERINTAH DAERAH</b>					100%	100%
1	Biro Organisasi Setda DIY	Rp 1.650.000.000,00	Rp 369.069.071,00	89,48%	Rp173,544,432.00	100%	100,00%
	<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>					94,88%	95,12%
1	Dinas Kebudayaan DIY	Rp 245.618.896.170,00	Rp 53.530.770.549,00	82,53%	Rp42,919,520,240.00	99,87%	99,87%
2	Museum Negeri Sonobudoyo DIY	Rp 11.524.418.600,00	Rp5,251,961,455.00	94,89%	Rp589,171,304.00	100%	100,00%
3	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kulonprogo	Rp 21.425.694.025,00	Rp7,237,865,825.00	93,47%	Rp1,398,591,213.00	100%	100,00%
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul	Rp 17.578.339.000,00	Rp5,212,519,300.00	90,02%	Rp1,754,434,912.00	94,98%	94,98%
5	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul	Rp 17.918.617.700,00	Rp5,177,042,656.00	87,41%	Rp2,256,727,543.00	98,12%	98,12%
6	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman	Rp 7.965.205.200,00	Rp1,006,026,550.00	85,57%	Rp1,149,606,425.00	100%	100,00%

No.	Bidang/SKPD	Pagu	Realisasi Keuangan		Sisa Pagu	Realisasi Fisik			
			Tahap III	Akumulasi Thd Total Pagu (%)		Tahap III (%)	Thd Total (%)		
(1)	(2)	(3)	(Rp)	(4)	(Rp)	(5)	(6)	(7)	(8)
7	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta	Rp 10.757.880,925,00	Rp2,768,760,960.00	Rp2,768,760,960.00	Rp3,814,483,807.00	64.54%	Rp3,814,483,807.00	87.65%	87.65%
8	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY	Rp 12.217.203.000.00	Rp3,579,421,750.00	Rp3,579,421,750.00	Rp1,217,011,575.00	90.04%	Rp1,217,011,575.00	100%	100.00%
9	Dinas Kesehatan DIY	Rp 323.117.500,00	Rp68,204,520.00	Rp68,204,520.00	Rp35,831,080.00	88.91%	Rp35,831,080.00	100%	100.00%
10	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika DIY	Rp 14.307.428.500,00	Rp4,598,332,767.00	Rp4,598,332,767.00	Rp2,889,030.00	99.98%	Rp2,889,030.00	100%	100.00%
11	Badan Lingkungan Hidup DIY	Rp 2.026.624,600,00	Rp434,135,000.00	Rp434,135,000.00	Rp37,382,650.00	98.16%	Rp37,382,650.00	100%	100.00%
12	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat DIY	Rp 135.000.000,00	-	-	Rp7,475,600.00	94.46%	Rp7,475,600.00	100%	100.00%
13	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM DIY	Rp 8.110.374.000,00	Rp4,727,448,050.00	Rp4,727,448,050.00	Rp650,465,000.00	91.98%	Rp650,465,000.00	100%	100.00%
14	Kantor Perwakilan Daerah DIY	Rp 4.793.281.000,00	Rp1,175,836,335.00	Rp1,175,836,335.00	Rp649,393,000.00	86.45%	Rp649,393,000.00	95,16%	95,16%
15	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat DIY	Rp 288.715.800,00	Rp70,681,800.00	Rp70,681,800.00	Rp10,916,900.00	96.22%	Rp10,916,900.00	100%	100.00%
16	Biro Hukum Setda DIY	Rp 750.000.000,00	Rp396,623,000.00	Rp396,623,000.00	Rp126,684,400.00	83.11%	Rp126,684,400.00	95%	95.00%

No.	Bidang/SKPD (2)	Pagu (3)	Realisasi Keuangan		Sisa Pagu (Rp) (6)	Realisasi Fisik	
			Tahap III			Tahap III	Ttd Total
			(Rp) (4)	Akumulasi Ttd Total Pagu (%) (5)		(%) (7)	(%) (8)
(1)							
17	Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY	Rp 692.278.000,00	Rp474,985,600.00	98.57%	Rp9,869,600.00	100%	100.00%
18	Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY	Rp 5.956.092.000,00	Rp3,809,036,700.00	90.76%	Rp550,624,000.00	100%	100.00%
19	Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY	Rp 285.868.300,00	Rp -	98.66%	Rp3,827,000.00	-	100%
20	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY	Rp 1.210.000.000,00	Rp367,584,880.00	90.54%	Rp114,517,215.00	100%	100.00%
21	Dinas Pariwisata DIY	Rp 12.138.518.000,00	Rp1,970,346,500.00	97.39%	Rp317,369,400.00	100%	100.00%
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY	Rp 4.235.406.710,00	Rp1,190,956,250.00	77.36%	Rp958,822,300.00	100%	100.00%
23	Dinas Kelautan dan Perikanan DIY	Rp 248.000.000,00	Rp-	57.78%	Rp104,716,350.00	-	100.00%
24	Biro Tata Pemerintahan Setda Yogyakarta	Rp 3.750.000.000,00	Rp48,808,750.00	1.57%	Rp3,691,087,800.00	15%	15.00%
25	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kulon Progo	Rp 10.574.805.000,00	Rp4,582,552,400.00	99.77%	Rp24,497,000.00	100%	100.00%
26	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumberdaya Mineral DIY	Rp 5.968.235.970,00	Rp4,859,927,000.00	97.05%	Rp176,277,470.00	100%	100.00%

No.	Bidang/SKPD	Pagu	Realisasi Keuangan		Sisa Pagu	Realisasi Fisik	
			Tahap III (Rp)	Akumulasi Thd Total Pagu (%)		Tahap III (%)	Thd Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	<b>URUSAN PERTANAHAN</b>					<b>100%</b>	<b>100%</b>
1	Biro Tata Pemerintahan Setda DIY	Rp 2.668.514.000,00	Rp1.022,590,580.00	84.57%	Rp411,686,345.00	100%	100.00%
2	Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Kulonprogo	Rp 1.421.137.000,00	Rp138,189,425.00	90.29%	Rp137,992,475.00	100%	100.00%
3	Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Bantul	Rp 1.810.526.000,00	Rp524,380,500.00	95.45%	Rp82,422,700.00	100%	100.00%
4	Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Gunungkidul	Rp 2.575.287.000,00	Rp1,747,126,350.00	88.77%	Rp289,295,300.00	100%	100.00%
5	Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah Kabupaten Sleman	Rp 1.526.391.000,00	Rp32,422,500.00	91.55%	Rp129,055,300.00	100%	100.00%
6	Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Yogyakarta	Rp 598.145.000,00	Rp281,684,440.00	77.10%	Rp136,953,500.00	100%	100.00%
	<b>URUSAN TATA RUANG</b>					<b>97%</b>	<b>97%</b>
1	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumberdaya Mineral DIY	Rp 92.673.187.700,00	Rp27,325,060,998.00	98.04%	Rp1,814,073,335.00	100%	100.00%

No.	Bidang/SKPD (2)	Pagu (3)	Realisasi Keuangan		Sisa Pagu (Rp)	Realisasi Fisik	
			Tahap III			Tahap III	Total
			(Rp)	Akumulasi Thd Total Pagu (%)		(%)	(%)
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika DIY	Rp 11.815.149.000,00	Rp2.859.298.925,00	97,71%	Rp270.410.481,00	100%	100,00%
3	Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta	Rp 1.200.000.000,00	Rp362.700.000,00	32,04%	Rp815.579.000,00	75,71%	75,71%
4	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta	Rp 3.000.000.000,00	Rp1.939.972.000,00	71,23%	Rp 863.155.000,00	90%	90,00%
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten Sleman	Rp 1.267.035.000,00	Rp967.188.000,00	96,50%	Rp44.409.000,00	100%	100,00%
6	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kulon Progo	Rp 1.651.421.000,00	Rp949.680.525,00	99,46%	Rp8.845.150,00	100%	100,00%
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo	Rp 193.516.000,00	Rp185.276.000,00	100,00%	Rp-	100%	100,00%
8	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul	Rp 1.375.524.800,00	Rp1.278.256.500,00	93,12%	Rp94.660.300,00	100%	100,00%
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gunungkidul	Rp924.166.500,00	Rp787.525.500,00	85,60%	Rp133.125.000,00	100%	100,00%

No.	Bidang/SKPD	Pagu	Realisasi Keuangan Tahap III		Sisa Pagu	Realisasi Fisik	
			(Rp)	Akumulasi Thd Total Pagu (%)		Tahap III (%)	Thd. Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunungkidul	Rp300.000.000,00	Rp279,084,000.00	94.60%	Rp16.196.000.00	100%	100.00%
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 547.450.000.000,00</b>	<b>Rp153,589,333,911.00</b>	<b>87.58%</b>	<b>Rp67,993,596,132.00</b>	<b>98%</b>	<b>98%</b>

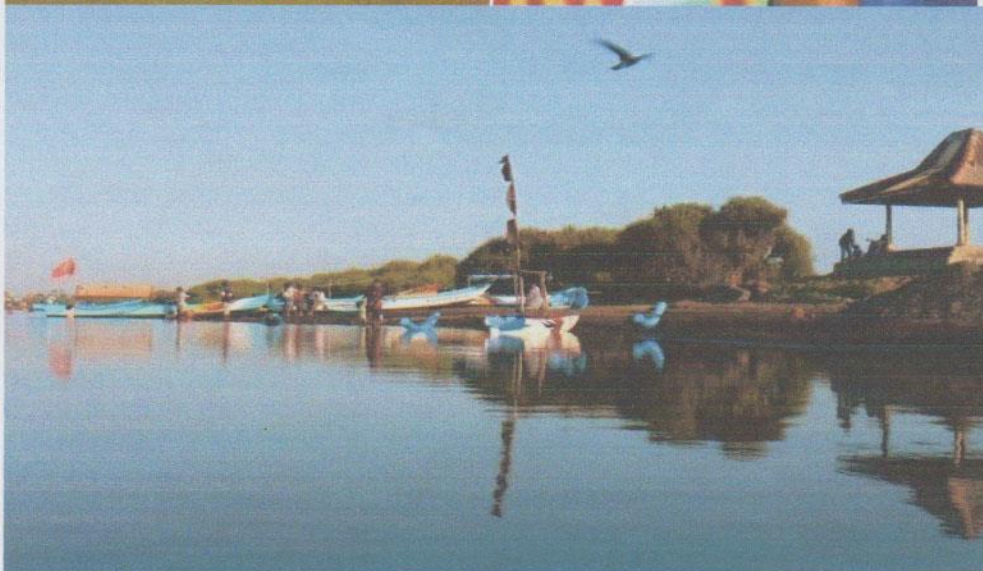
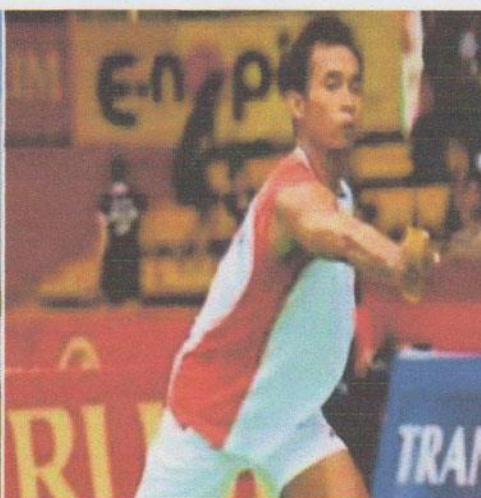
Sumber: DPPKA, 2015 dan data PA/ KPA; diolah



**LAPORAN KINERJA**  
**INSTANSI PEMERINTAH**  
**(LKjIP)**



**TAHUN ANGGARAN 2015**



**DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA**  
**PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN KULONPROGO**  
**2015**



**Misi mengembangkan destinasi, pemasaran dan kemitraan pariwisata.** Kulon Progo memiliki modal dasar berupa alam yang indah, meliputi pantai, waduk, goa dan Perbukitan Menoreh yang mempesona untuk dinikmati oleh wisatawan maupun menantang untuk dijelajahi para petualang. Mengembangkan destinasi pariwisata dilakukan melalui upaya-upaya mengembangkan sarana dan prasarana dasar dan pendukung pariwisata. Selain itu adanya produk-produk wisata yang terdapat di Kulon Progo, seperti obyek wisata alam, budaya dan buatan, sarana akomodasi, cinderamata, seni budaya yang memungkinkan untuk dikemas dan disinergikan sehingga mempunyai "nilai kepariwisataan yang berbudaya".

Konsep yang dipakai dalam hal ini adalah pariwisata yang berbasis pada masyarakat (*community based tourism*) yang berkelanjutan (*sustainable*). Rasa ikut memiliki (*handarbeni*) perlu ditumbuhkan dengan menanamkan pemahaman tentang arti penting pariwisata sebagai salah satu sector untuk mendorong tumbuh dan kuatnya ekonomi sehingga mempercepat kesejahteraan masyarakat. Untuk itu kemitraan pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat perlu dikembangkan dalam mempercepat kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata. Masyarakat berperanserta dalam pembangunan pariwisata.

Mengembangkan pemasaran pariwisata mengandung makna bahwa sistem pemasaran pariwisata berdasarkan analisis pasar yang komprehensif dan upaya promosi pariwisata yang berorientasi pada efektifitas, efisiensi, kualitas, informatif, tepat sasaran dan mampu mengantisipasi, serta mendorong timbulnya permintaan kunjungan wisata dan investasi wisata.

Dalam usaha untuk mencapai sasaran yang ditetapkan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Kulon Progo menetapkan indikator sasaran serta target capaian sasaran indikator sasaran yang ingin dicapai tiap tahun. Untuk tahun 2015 Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Kulon Progo merencanakan target kinerja tahun 2015 seperti dijelaskan pada tabel berikut:

Perjanjian Kinerja Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	Capaian peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	Persen	85,42
2	Meningkatnya pembinaan pemuda dan olahraga	Capaian prestasi olahraga	Persen	100





		Capaian keikutsertaan pemuda dalam skala regional dan nasional	Persen	100
3	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	504.500



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Tahun 2015

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Kulon Progo telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Kulon Progo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Kulon Progo beserta target capaian realisasinya dirinci seperti dijelaskan pada tabel A-1 berikut:

Tabel A-1 Capaian Kinerja Tahun 2015

No	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
1.	Capaian peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	(Jumlah organisasi budaya kategori maju (memiliki perijinan lengkap dan kegiatannya rutin)/Jumlah organisasi budaya x 100% + (jumlah Desa budaya kategori maju/Jumlah desa budaya) x 100%)/2	%	85,42	83,5	97,75
2.	Capaian prestasi olahraga	(Jumlah cabang olahraga yang mendapatkan kejuaraan/Jumlah cabang olahraga yang mewakili kabupaten)x 100 %	%	100	57	57
	Capaian keikutsertaan pemuda dalam skala regional dan nasional	(Jumlah pemuda mengikuti kegiatan kepemudaan skala regional dan nasional/Jumlah rencana kegiatan kepemudaan skala regional dan nasional x 100% )	%	100	62,5	62,5
3.	Jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan per tahun	orang	504.500	518.598	103

Dari tabel A-1 di atas terdapat lima sasaran strategis yang terbagi ke dalam empat indikator sasaran strategis. Pencapaian indikator kinerja pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:



### Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Kulon Progo dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Sasaran Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Nilai Budaya

Tolok ukur capaian indikator kinerja sasaran 1 (Capaian peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya) mempunyai satu indikator yaitu Persentase Capaian peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya dengan realisasi tahunan.

##### Capaian indikator Kinerja Sasaran ke-1 Tahun 2015

No	Indikator Kinerja	Capaian 2013	Capaian 2014	Target 2015	Realisasi	% Realisasi	Target Akhir Renstra 2016	Capaian s/d 2015 terhadap 2016 (%)
1.	Capaian peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	78,63	72,17	87,92	81,65	92,87	100	92,87

Permasalahan yang dihadapi adalah dari aspek pembinaan group kesenian, berdasarkan hasil pendataan terbaru, di Kabupaten Kulon Progo terdapat 1030 group kesenian, yang terdiri dari group/kelompok kesenian baik tradisi maupun modern. Namun demikian, setelah dilakukan verifikasi lebih mendalam, dari jumlah group kesenian yang ada, masih banyak yang belum memiliki akte group kesenian maupun mengadakan kegiatan secara rutin. Berdasarkan hasil verifikasi, group/kelompok kesenian yang sudah memiliki akte group kesenian baru sekitar 652 kelompok. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilaksanakan kegiatan pembinaan bagi group-group kesenian di kabupaten Kulon Progo, dengan tujuan untuk mendorong agar group-group kesenian yang ada bisa lebih maju dan tertata baik dari sisi administrative maupun dalam kegiatan operasionalnya.

#### 2. Meningkatnya Pembinaan Pemuda Dan Olahraga

Tolok ukur capaian sasaran 2 (Meningkatnya pembinaan pemuda dan olahraga) mempunyai satu indikator yaitu Persentase kesenjangan pencapaian sasaran rencana jangka menengah dengan realisasi tahunan di bidang Pemuda dan Olahraga. Capaian indikator kinerja sasaran untuk sasaran ke 2 seperti dijelaskan pada tabel berikut:



- Meningkatkan kualitas sarana dasar, perlunya pembangunan fasilitas rekreatif maupun fasilitas something to do di obyek wisata, selain juga fasilitas something to buy, dan kualitas something to see.
- Promosi wisata terus ditingkatkan lewat berbagai media, event, dan kesempatan promosi.
- Perlu meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata untuk menangkap peluang usaha.
- Pembangunan akses dan prasarana pendukung, terutama untuk daya tarik wisata baru khususnya obyek wisata alam baik berupa bendungan, air terjun, pemandangan alam dan lain-lain. Prasarana pendukung yang perlu diprioritaskan adalah peningkatan akses jalan, yang dalam hal ini melibatkan instansi lain yang terkait. Dalam hal ini mulai tahun 2014 telah dicanangkan program Bedhah Menoreh, yaitu sebuah upaya terpadu lintas instansi dalam rangka mengembangkan kawasan di wilayah pegunungan Menoreh, termasuk pada sector pariwisata.

## B. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2015 sebesar 83,51 % dari total anggaran yang dialokasikan. Jika dilihat dari realisasi anggaran per-sasaran, penyerapan anggaran terkecil pada program/kegiatan di sasaran pertama (37,38 %), Sedangkan penyerapan terbesar pada program/kegiatan di sasaran ke-dua ( 97,01 %).

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2015 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2015 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Rencana dan Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2015

Kinerja					Keuangan			
Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%	Program	Target	Realisasi	%
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	Capaian peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	87,92	81,65	92,86	• Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	214,079,450	80,017,500	37,38
Meningkatnya pembinaan pemuda dan olahraga	Capaian prestasi olahraga	100	65,20	65,20	• Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	936.855.000	902.538.850	96,34
	Capaian keikutsertaan	100	93,75	93,75	• Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga	69.925.000	59.796.900	85,51
					• Peningkatan Peranserta			



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga  
Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015

	pemuda dalam skala regional dan nasional				Kepemudaan • Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba • Pengembangan Pariwisata			
Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	504.500	518.598	102,79		1,509,833,825	1,464,716,558	97,01

## Rekap Dana Keistimewaan Tahun Anggaran 2013 s.d. 2016

No	Urusan	2013	2014	2015	2016
1	Tata Cara Pengisian Jabatan		400.000.000,00		
2	Kebudayaan	212.546.511.000,00	375.178.719.000,00	420.800.000.000,00	179.050.365.000,00
3	Pertanahan	6.300.000.000,00	23.000.000.000,00	10.600.000.000,00	13.850.000.000,00
4	Kelembagaan	2.516.142.500,00	1.676.000.000,00	1.650.000.000,00	1.800.000.000,00
5	Tata Ruang	10.030.000.000,00	123.620.000.000,00	114.400.000.000,00	352.749.635.000,00
	<b>Total Anggaran</b>	<b>231.392.653.500,00</b>	<b>523.874.719.000,00</b>	<b>547.450.000.000,00</b>	<b>547.450.000.000,00</b>
	Penyaluran	115.696.326.750,00 (50%)	419.099.775.200,00 (80%)	547.450.000.000,00 (100%)	437.960.000.000,00 *) (80%)
	Realisasi	54.562.180.053,00 (23,58%)	271.900.680.389,00 (51,90%)	477.494.515.166,00 (87,22%)	208.458.131.573,00 *) (47,60%)
	Sisa Anggaran	61.134.146.697,00 (26,42%)	147.199,094,811,00 (28,10%)	69.955.484.834,00 (12,78%)	
	Sisa di Kas Negara (Tidak dicairkan)	115.696.326.750,00 (50%)	104.774.943.800,00 (20%)	0,00 (0,00%)	

\*) data sampai dengan 2 Mei 2016

## ALOKASI DANA KEISTIMEWAAN DIY TA. 2013 - 2016

TA	USULAN DIY	ALOKASI	REALISASI	%
2013	Rp 535.214.033.670	Rp 231.392.653.500	Rp 54.562.180.053	23,58%
2014	Rp 787.703.769.500	Rp 523.874.719.000	Rp 271.900.680.389	51,90%
2015	Rp 1.023.273.302.700	Rp 547.450.000.000	Rp 477.494.515.166	87,22%
2016	Rp 1.397.466.516.999,00	Rp 547.450.000.000	???	???

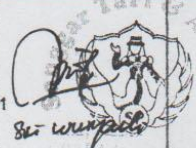




- Harus Lebih Baik
- Resiko Anggaran Tahun Berikutnya
- Tingkat Kepercayaan Masyarakat



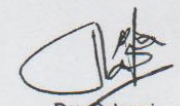


BUKTI KAS PENGELUARAN

: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kab. KP  
 : (Dua puluh juta rupiah)  
 : Belanja uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat kegiatan Aktualisasi Kesenian  
 : Tradisional dan budaya kontemporer  
 : - Hadiah/kejuaraan lomba Senam Angguk dalam rangka Festival Kesenian Yogyakarta pada tanggal:  
 : 31 Agustus 2014

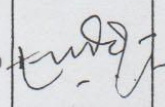
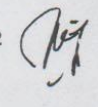
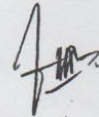
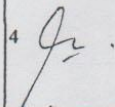
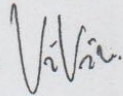
	Nama	Juara	Jumlah	PPH. 21 3%	Jumlah Penerimaan	Tanda Tangan
1	Sri Muryanti	Juara I	Rp 5.000,000	Rp 150,000	Rp 4.850,000	 Pripih, Kokap, Kulon Pr...
2	Evi Maste	Juara II	Rp 4.500,000	Rp 135,000	Rp 4.365,000	 SEMARU Comr
3	Sri Muryanti	Juara III	Rp 4.000,000	Rp 120,000	Rp 3.880,000	 Pripih, Kokap, Kulon Prago
4	Muyi	Juara IV	Rp 3.500,000	Rp 105,000	Rp 3.395,000	
5	DIAN W	Juara V	Rp 3.000,000	Rp 90,000	Rp 2.910,000	
			Rp 20.000,000	Rp 600,000	Rp 19.400,000	

Mengetahui dan Menyetujui  
 Pengguna Anggaran/  
 Kuasa Pengguna Anggaran  
  
 EKO WISNUWARDHANA, SE  
 NIP. 19680518 199203 1 006

Wates,  
 Bendahara Pengeluaran  
 Pembantu  
  
 Dra. Sulasmi  
 NIP : 19670910 200701 2 029

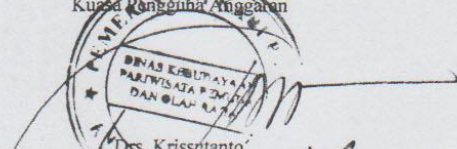
## BUKTI KAS PENGELUARAN

Terima Dari : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kulon Progo  
 Uang sebesar : Rp. 26.000.000,- (Dua puluh enam juta rupiah)  
 Yaitu Untuk Pembayaran : Belanja Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga / Masyarakat Kegiatan Aktualisasi Kesenian Tradisional dan Budaya Kontemporer  
 - Hadiah Lomba Senam Angguk FKY Kabupaten Kulon Progo di Alun-Alun Wates pada tanggal 22 Agustus 2015  
 Sejumlah = Rp. 26.000.000,-

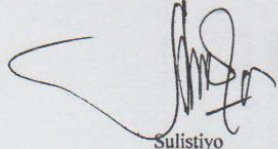
No.	Nama	Juara	Jumlah (Rp)	PPH. Ps.21 (Rp)	Terima Bersih (Rp)	Tanda Tangan
1	MENTEL SEGAR	Penyaji Terbaik I	7.500.000	375.000	7.125.000	 EUDANG
2	Sri Panglaras	Penyaji Terbaik II	6.000.000	300.000	5.700.000	2 
3	BIMB MURTI	Penyaji Terbaik III	5.000.000	250.000	4.750.000	3  suyoto
4	AYU GEOL	Penyaji Terbaik IV	4.000.000	200.000	3.800.000	4  EUDANG
5	PUSPITA	Penyaji Terbaik V	3.500.000	175.000	3.325.000	5  FIEN
JUMLAH			26.000.000	1.300.000	24.700.000	

Wates, 2015

Mengetahui dan Menyetujui  
 Pengantar Anggaran/  
 Kuasa Pembantu Anggaran

  
 Drs. Krissantanto  
 NIP. 195903171985031008

Bendahara Pengeluaran  
 Pembantu

  
 Sulistyo  
 NIP. 197303282007011024

Masyarakat pegiat seni tari angguk di Kulon Progo

1. Apakah anda tahu adanya dana keistimewaan untuk urusan Kebudayaan pada tahun 2015?
2. Apakah ada sosialisasi dari dinas terkait tentang adanya dana keistimewaan untuk kebudayaan terutama pada kesenian tari angguk pada tahun 2015?
3. Apakah Anda mengetahui program apa saja yang layak menerima dana keistimewaan untuk urusan kesenian tari angguk?
4. Apakah anda tahu bagaimana cara/prosedur untuk mendapatkan bantuan dari dana keistimewaan?
5. Apakah Anda/kelompok Anda pernah mengajukan proposal permohonan untuk mencairkan danais?
6. Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengajukan permohonan bantuan danais? (jika pernah mengajukan)
7. Apakah dana yang diterima sesuai dengan anggaran dana yang diajukan?
8. Apa manfaat yang Anda/kelompok Anda rasakan terkait adanya dana keistimewaan urusan kebudayaan?
9. Apakah adanya Danais dapat membantu melestarikan kesenian angguk?
10. Menurut anda, apakah danis tersebut membantu memingkatkan kesejahteraan bagi pegiat seni tari angguk?
11. Menurut Anda, apakah sudah ada perubahan dengan adanya danais urusan kebudayaan untuk kesenian tari angguk?
12. Bagaimana peran dari adanya dana keistimewaan untuk kelompok kesenian tari angguk Anda?

13. Seberapa puas Anda/kelompok Anda rasakan terhadap adanya dana keistimewaan untuk tari angguk?
14. Faktor apa saja yang membuat puas atau tidaknya Anda terhadap dana keistimewaan?
15. Bagaimana harapan Anda terhadap program selanjutnya?
16. Apa saja input atau masukan yang dihasilkan dari adanya dana keistimewaan untuk kelompok kesenian tari angguk?
17. Apa saja output atau keluaran yang sudah dihasilkan dari adanya dana keistimewaan untuk kelompok kesenian tari angguk?
18. Bagaimana tingkat keefektivitasan dana keistimewaan terhadap kelompok kesenian tari angguk jika dilihat dari keseluruhan program?
19. Apa saja kendala yang Anda rasakan terhadap keefektivitasan dana keistimewaan untuk program dari kelompok tari angguk?
20. Apa harapan Anda/kelompok Anda kedepannya berkaitan dengan dana keistimewaan untuk program tari angguk?

#### A. Dinas Kebudayaan Kulon Progo

1. Berapa besaran dana keistimewaan yang diterima dinas kebudayaan Kulon Progo?
2. Program apa saja yang memanfaatkan dana keistimewaan untuk bidang kesenian pada tahun 2015?
3. Apakah ada dana keistimewaan yang dialokasikan khusus untuk kesenian tari angguk pada tahun 2015? Berapa jumlahnya?
4. Bagaimana keberhasilan program yang memanfaatkan dana keistimewaan pada tari angguk?
5. Berapa capaian program yang telah terlaksanakan?
6. Adakah program yang belum terlaksanakan?
7. Apa saja kendala dalam pencapaian program tersebut?
8. Apa saja factor yang mendorong tercapainya program tersebut?
9. Sebagai pemangku jabatan di instansi pemerintah terkait pemanfaatan dana keistimewaan, apakah anda sudah merasa puas terhadap capaian program pada tahun 2015?
10. Apakah dinas Kebudayaan pada tahun 2015 sudah pernah memberikan sosialisasi terkait adanya dana keistimewaan kepada kelompok tari angguk?
11. Apakah sudah ada kelompok tari angguk yang mengajukan proposal permohonan bantuan?
12. Bantuan tersebut diberikan sesuai permintaan atau diseleksi terlebih dahulu?
13. Apakah Anda melihat adanya perubahan yang dialami kelompok tari angguk setelah adanya pemanfaatan dana keistimewaan?
14. Bagaimana peranan dana keistimewaan terhadap kelompok kesenian tari angguk?

15. Apa saja input yang diharapkan dengan adanya dana keistimewaan untuk urusan kebudayaan?
16. Sejauhmana input yang dihasilkan dengan adanya dana keistimewaan untuk urusan kelompok tari angguk pada tahun 2015?
17. Apa saja faktor penghambat input tersebut?
18. Apakah output yang diharapkan dari adanya dana keistimewaan terhadap kelompok tari angguk?
19. Sejauhmana output yang dihasilkan dengan adanya dana keistimewaan pada kelompok tari angguk pada tahun 2015?
20. Apa saja factor penghambat output tersebut?
21. Bagaimana keefektivitasan dana keistimewaaan terhadap kelompok tari angguk secara keseluruhan?
22. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektif atau tidaknya penggunaan dana keistimewaan terhadap program pada kelompok tari angguk tersebut?
23. Bagaimana harapan anda kedepannya terhadap penggunaan dana keistimewaan untuk kelompok kesenian tari angguk agar efektif?